

ABSTRAK

M. IRWAN SYAHPUTRA. NIM 8176191006. “Analisis Kesesuaian Teks Verbal dan Visual pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas X Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Edisi Revisi 2017”. Tesis. Medan: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini membahas analisis teks verbal dan visual pada buku siswa kelas X penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI edisi revisi 2017. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis teks verbal dan visual pada buku siswa kelas X di SMA Negeri 1 Secanggang dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks verbal dan visual serta analisisnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretatif dan didukung oleh data kuantitatif. Penelitian diambil dengan teknik wawancara, observasi, dan kuesioner. Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa, (1) analisis konsep transitivitas Halliday menunjukkan bahwa pada tipe proses jumlah kemunculan terbanyak pada *material proses* yaitu sebanyak 4 kali dengan persentase 36,4 %. Selanjutnya, pada partisipan jumlah kemunculan terbanyak pada *actor participant* yaitu sebanyak 5 kali dengan persentase 45,4 %. Pada kategori jumlah kemunculan terbanyak pada *location circumstance* yaitu sebanyak 3 kali kemunculan dengan persentase 37,5 %. (2) Analisis teks visual pada buku siswa kelas X menggunakan pendekatan semiotik yang difokuskan kepada multimodal sistem (Anstey dan Bull, 2010; Bateman dan Schmidt, 2012; dan Chandler, 2007) dan analisis multimodal *semiotic mode* dengan cakupan linguistik, visual, dan letak. Dari analisis keempat teks visual tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing teks memiliki kelengkapan analisis sesuai dengan teori yang relevan. Artinya, teks yang dianalisis tersebut dapat dikatakan sudah sesuai. (3) Analisis kesesuaian teks verbal dan visual pada buku siswa kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2017 menunjukkan bahwa secara keseluruhan dari jenis teks yang dianalisis tidak ada satu pun teks yang 100 % sesuai. Artinya, kesemua teks belum memiliki kelengkapan komponen analisis kesesuaian berdasarkan pada teori *General Structure Potential (GSP)* dari Yuen (2004). Berdasarkan hasil analisis pula, hanya dua teks yang hampir sesuai yaitu pada teks eksposisi dan negosiasi dengan persentase 62,5 %, sedangkan teks yang paling tidak sesuai adalah tampilan teks debat dengan persentase 25 %. (4) Kebermanfaatan sekaligus implikasi bahan bacaan “Teks Verbal dan Visual serta Analisisnya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAN 1 Secanggang dapat membantu guru mempermudah mengajarkan setiap materi dalam buku ajar sekaligus melatih guru lebih kreatif dalam menganalisis setiap teks verbal dan visual dari sumber lain dan bagi peneliti lain sebagai penambah kreativitas dan pola pikir dalam membuat dan menganalisis buku bacaan lain.

Kata kunci : analisis, multimodal, teks verbal, teks visual, transitivitas

ABSTRACT

M. IRWAN SYAHPUTRA. NIM 8176191006. "Analysis Suitability of Verbal Text and Visual Text at Text Book Indonesian Grade X Publisher Ministry of Education and Culture RI Revised Edition 2017" . Thesis. Medan: Indonesian Language and Literature Education. Postgraduate School of the State University of Medan, 2019 .

This study discusses the analysis of verbal and visual text in the X grade students books published by the Ministry of Education and Culture RI revised edition 2017. The purpose of this study is to describe the results of the analysis of verbal and visual text in the books of grade X students at SMA Negeri 1 Secanggang and measure the level of student understanding on verbal and visual texts and their analysis. This study uses qualitative interpretatif and quantitative data. The study was taken by interview, observation, and questionnaire. From the analysis results, it can be seen that, (1) analysis of the concept of Halliday transitivity shows that in the type of process the most number of appearances in the process material is 4 times with a percentage of 36,4%. Furthermore, the highest number of participants appearing in participant actors is 5 times with a percentage of 45,4%. In the category of the highest number of occurrences at the circumstance location that is as much as 3 times the appearance with a percentage of 37,5% . (2) Analysis of visual text in grade X students using a semiotic approach focused on multimodal systems (Anstey and Bull, 2010; Bateman and Schmidt, 2012; and Chandler, 2007) and multimodal semiotic mode analysis using scope linguistic, visual, and location. From the analysis of the four visual texts it can be concluded that each text has a complete analysis in accordance with the relevant theory. That is, the analyzed text can be said to be appropriate. (3) Analysis of the suitability of verbal and visual texts in the 2013 revised edition of grade X 2013 students books shows that overall of the types of texts analyzed none of the texts were 100% appropriate. That is, all the texts do not yet have a complete conformity analysis component based on the *General Structure Potential (GSP)* theory from Yuen (2004). Based on the results of the analysis also, only two texts that are almost appropriate, namely the text of exposition and negotiation with a percentage of 62.5%, while the most inappropriate text is the display of debate text with a percentage of 25%. (4) Usefulness as well as the implications of reading material "Text Verbal and Visual and its Analysis" of learning Indonesian in grade X SMAN 1 Secanggang can help teachers easily to teach each material in textbooks and training teachers to be more creative in analyzing each verbal and visual text from another source and for other researchers as enhancers of creativity and mindset in making and analyzing other reading books.

Keywords: analysis, multimodal, transitivity, verbal text, visual text